

SKRIPSI

**PENGARUH COVID-19, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITY TERHADAP *CASH HOLDING*,
DENGAN *GOODWILL* DAN *GOODWILL IMPAIRMENT*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN JASA NON KEUANGAN DI
INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH: NAMA:

ELLEN ANGGRAINI NIM:

125180018

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELLEN ANGGRAINI
NIM : 125180018
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH COVID-19, FIRM SIZE, LEVERAGE,
DAN PROFITABILITY TERHADAP CASH
HOLDING, DENGAN GOODWILL DAN
GOODWILL IMPAIRMENT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN JASA NON
KEUANGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Jakarta, 29 Desember2021

Dosen Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELLEN ANGGRAINI
NIM : 125180018
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH COVID-19, FIRM SIZE, LEVERAGE,
DAN PROFITABILITY TERHADAP CASH
HOLDING, DENGAN GOODWILL DAN
GOODWILL IMPAIRMENT SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN JASA NON
KEUANGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR
DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Tanggal: 2022 Ketua Panitia :

Tanggal: 2022 Anggota Panitia :

Tanggal: 2022 Anggota Panitia :

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH COVID-19, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITY*
TERHADAP *CASH HOLDING*, DENGAN *GOODWILL* DAN *GOODWILL
IMPAIRMENT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
JASA NON KEUANGAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh COVID-19, *firm size*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *cash holding*, dengan *goodwill* dan *goodwill impairment* sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan menghasilkan 690 sampel. Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji asumsi klasik dengan model regresi data panel. Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *EViews 12 student lite version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 dan *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. *Goodwill* memperkuat pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding*, sedangkan *goodwill impairment* tidak dapat memoderasi pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding*.

Kata kunci : Kas Ditahan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Goodwill*, *Goodwill Impairment*

The purpose of this study was to determine the effect of COVID-19, firm size, leverage, and profitability on cash holding, with goodwill and goodwill impairment as moderating variables in non-financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study was selected using purposive sampling method, and resulted in 690 samples. Hypothesis testing is carried out after testing the classical assumptions with the panel data regression model. This study performs data processing using the EViews 12 student lite version application. The results showed that COVID-19 and firm size did not have a significant effect on cash holding. Profitability has a significant positive effect while leverage has a significant negative effect on cash

holding. Goodwill strengthens the impact of COVID-19 on cash holding, while goodwill impairment cannot moderate the impact of COVID-19 on cash holding.

Keywords: Cash Holding, Firm Size, Leverage, Profitability, Goodwill, Goodwill Impairment

KATA PENGANTAR

Sungguh layak dan sepantasnya penulis menghanturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh COVID-19, *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Cash Holding*, dengan *Goodwill* dan *Goodwill Impairment* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” dengan sebaik-baiknya, tanpa ada halangan yang berarti. Skripsi ini disusun dalam rangka atau sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunannya, tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, baik secara materi, modal, maupun tenaga, sehingga dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak. CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Kepala Program

Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu mengarahkan seluruh mahasiswa dalam menjalankan kegiatan skripsi.

6. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ek0onomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis selama kegiatan belajar mengajar di Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan skripsi penulis yang telah memberikan bantuan dengan bertukar ilmu pengetahuan mengenai penyusunan skripsi ini.
9. Pihak – pihak lainnya yang turut membantu terbentuknya skripsi ini.

Meski telah disusun secara maksimal, namun penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi tema ataupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi yang kiranya bermanfaat bagi penulis. Demikian apa yang bisa penulis sampaikan, semoga pembaca dapat mengambil manfaat dari skripsi ini dan dapat diterima sebagai tambahan pengetahuan bagi banyak orang.

Jakarta, 5 Januari 2022

Penulis



Ellen Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. GAMBARAN UMUM TEORI	7
1. <i>Trade-Off Theory</i>	7
2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
3. <i>Agency Theory</i>	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	9
1. <i>Cash Holding</i>	9
2. COVID-19.....	10

3.	<i>Firm Size</i>	11
4.	<i>Leverage</i>	11
5.	<i>Profitability</i>	11
6.	<i>Goodwill</i>	12
7.	<i>Goodwill Impairment</i>	12
C.	KAITAN ANTAR VARIABEL	13
1.	COVID-19 dan <i>Cash Holding</i>	13
2.	<i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	14
3.	<i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	15
4.	<i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	16
5.	COVID-19 dan <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>Goodwill</i>	17
6.	COVID-19 dan <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>Goodwill Impairment</i>	17
D.	PENELITIAN TERDAHULU	17
E.	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	19
1.	Pengaruh COVID-19 terhadap <i>Cash Holding</i>	19
2.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	20
3.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	20
4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	20
5.	Pengaruh COVID-19 terhadap <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>Goodwill</i>	21
6.	Pengaruh COVID-19 terhadap <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>Goodwill</i> <i>Impairment</i>	21
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	DESAIN PENELITIAN	23
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	23
C.	OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	24
1.	Variabel Dependen	24
2.	Variabel Independen	24

3.	Variabel Moderasi (<i>Moderating Variable</i>)	26
D.	ANALISIS DATA	26
1.	Metode Analisis Data Panel	26
2.	Uji Model Regresi	27
3.	Analisis Statistik Deskriptif	28
4.	Analisis Regresi Berganda	28
5.	Pengujian Hipotesis.....	29
E.	ASUMSI ANALISIS DATA	30
1.	Uji Heteroskedastisitas	31
2.	Uji Multikolinearitas	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	32
B.	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	33
C.	HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	36
1.	Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 1	36
2.	Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 2	38
3.	Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 3	40
4.	Uji Asumsi Klasik	41
D.	HASIL ANALISIS DATA	43
1.	Analisis Regresi Berganda	43
2.	Pengujian koefisien determinasi (R^2).....	51
3.	Pengujian signifikansi keseluruhan (F)	52
4.	Pengujian hipotesis (Uji T)	52
E.	PEMBAHASAN.....	56
BAB V	PENUTUP	61
A.	KESIMPULAN.....	61
B.	KETERBATASAN DAN SARAN	62
1.	Keterbatasan.....	62

2. Saran.....	63
DAFTAR BACAAN.....	64
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109
SURAT PERNYATAAN	110
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Regresi 1	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Regresi 1	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Regresi 2	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Regresi 2	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow Regresi 3	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Regresi 3	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Regresi 1	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Regresi 2	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Regresi 3	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 1.....	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 2.....	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi 3.....	43
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi 1	45
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi 2.....	46
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi 3.....	49
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i> Persamaan Regresi 1	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i> Persamaan Regresi 2	53
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i> Persamaan Regresi 3	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	22
Gambar 4.1 Diagram COVID-19.....	34
Gambar 4.2 Diagram Goodwill	35
Gambar 4.3 Diagram Goodwill Impairment.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	64
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Dependen dan Independen Perusahaan.....	70
Lampiran 3. Rincian Data Variabel Moderasi Perusahaan	87
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik	104
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	105
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi	106

BAB I

LATAR BELAKANG

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang menggunakan sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan untuk memperoleh laba. Selain memperoleh laba, perusahaan juga harus berfokus kepada nilai perusahaan dan memastikan keberlangsungan usahanya. Cara untuk menilai keberlangsungan usaha yaitu salah satunya dengan melihat likuiditasnya. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Salah satu aset lancar yang dapat memengaruhi likuiditas adalah kas, karena kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, membayar hutang, membeli aset tetap, dan masih banyak lagi. Untuk meningkatkan likuiditas perusahaan, kas tersebut harus ditahan. Kegiatan ini sering disebut dengan istilah *cash holding*. Menahan kas dapat membawa keuntungan bagi perusahaan, yaitu dapat membantu menjaga peringkat kredit perusahaan karena perusahaan mampu membayar hutang yang dimiliki dengan tepat waktu, dapat membeli barang dengan harga yang lebih murah karena mendapatkan *trade discount*, dan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga (*unexpected expenses*).

Namun, menahan kas dalam jumlah berlebih juga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena uang yang seharusnya dapat diinvestasikan ke dalam proyek yang menguntungkan hanya disimpan saja. Menahan kas dalam jumlah besar juga dapat berdampak kepada banyaknya uang yang beredar sehingga dapat menyebabkan inflasi. Maka itu, penting bagi perusahaan untuk menahan kas yang cukup, sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk memastikan kas yang ditahan telah sesuai dengan kebutuhan, manajemen biasanya mengacu pada tiga motif, yaitu motif transaksi, motif kehati-hatian, dan motif spekulatif. Motif-motif inilah yang dijadikan bahan pertimbangan oleh manajemen ketika menentukan jumlah cash holding. Penetapan *cash holding* sangat penting untuk dilakukan, karena apabila terjadi kesalahan, dapat menyebabkan kerugian, bahkan dapat menjadi sebab atas bangkrutnya suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bangkrut karena kurangnya kas yang ditahan yaitu PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA) yang bangkrut pada tahun 2018 silam. Bangkrutnya perusahaan ini terjadi karena mereka gagal dalam membayar hutang dengan sebesar Rp 1,5 triliun kepada berbagai bank.

Selain itu ada juga kasus mengenai bangkrutnya suatu perusahaan karena kasus yang tidak terduga, seperti krisis ekonomi yang pernah terjadi di Amerika. Saat itu, banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dikarenakan perusahaan tersebut tidak memiliki kas ditahan yang cukup dalam perusahaannya. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan gagal dalam membiayai kewajiban mereka. Banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat kurangnya kas yang ditahan, membuat perusahaan lain mulai mempertimbangkan ulang jumlah kas yang harus ditahan perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Ketidakpastian ekonomi kembali dialami pada tahun 2020, namun kali ini terjadi pada seluruh dunia karena munculnya virus COVID-19. Virus yang menyebar melalui kontak fisik ini awalnya muncul di negara Tiongkok pada Desember 2019, dan dengan sangat cepat menyebar ke seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Pada bulan Maret 2020, ditemukan kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia. Tidak lama setelah itu, *World Health Organization* (WHO) juga menetapkan COVID-19 sebagai pandemi di seluruh dunia.

Hal inilah yang mengakibatkan pemerintah menjadi lebih sigap dalam penanganannya. Salah satu yang dilakukan yaitu dengan membuat kebijakan-kebijakan, seperti *Work From Home* (WFH) dan *social distancing*, yang

dibuat dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus ini. Namun kebijakan tersebut tentu saja sangat merugikan bagi para pelaku usaha, terutama pelaku usaha yang berasal dari sektor jasa, di mana kebanyakan perusahaan menawarkan jasa untuk kegiatan operasinya, sehingga mereka memerlukan interaksi / kontak langsung dengan para pelanggannya.

Hal ini juga didukung dengan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai dampak COVID-19 terhadap pelaku usaha, di mana hasilnya menunjukkan bahwa tiga sektor yang paling terdampak seluruhnya berasal dari perusahaan jasa, di mana lebih dari 90% persen perusahaan dari ketiga sektor tersebut mengalami penurunan pendapatan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh COVID-19, *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Cash Holding*, dengan *Goodwill* dan *Goodwill Impairment* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”

2. Identifikasi Masalah

Perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan nilai *cash holding* yang optimal. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kebutuhan suatu perusahaan, apakah perusahaan perlu menahan kas atau menginvestasikannya. Jumlah kas yang ditahan juga harus pas, tidak boleh terlalu banyak maupun terlalu sedikit. Perusahaan yang menahan kas terlalu banyak dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, di mana kas yang seharusnya dapat diinvestasikan dan menghasilkan *profit* hanya disimpan di perusahaan. Namun, apabila perusahaan menahan kas yang terlalu sedikit, dapat membahayakan apabila perusahaan menghadapi kejadian mendesak atau munculnya biaya yang tidak terduga, dengan kemungkinan terburuk yaitu terjadinya kebangkrutan.

COVID-19 sangat mempengaruhi ekonomi, baik bagi individu maupun perusahaan. Terjadi fluktuasi pada kinerja perusahaan akibat hal yang tidak terduga ini. Terjadi defisit kas yang diakibatkan karena penurunan pendapatan yang tidak diimbangi dengan penurunan pengeluaran. Maka itu, perusahaan

harus memperhatikan *cash holding*-nya untuk mendanai kebutuhan-kebutuhannya, serta untuk mengatasi kondisi yang timbul karena hal yang tak terduga.

Hasil penelitian mengenai *cash holding* juga masih kurang konsisten, dapat dilihat dari penelitian terdahulu. Pada penelitian Saputri dan Kuswardono (2019), ditemukan bahwa *firm size* dan *profitability* memiliki pengaruh positif, dan *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Sebaliknya, pada penelitian Suherman (2017), ditemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogundipe *et al.* (2012), di mana pada penelitian tersebut ditemukan bahwa *profitability* dan *leverage* memiliki pengaruh positif, sementara *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel penelitian

Variabel independen yang digunakan yaitu COVID-19, *firm size*, *leverage*, dan *profitability*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *cash holding*. Untuk mengukur pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding*, penelitian ini juga dimoderasi oleh dua variabel, yaitu *goodwill* dan *goodwill impairment*.

b. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Perusahaan jasa dipilih sebagai subyek penelitian karena perusahaan jasa memerlukan kontak fisik dengan pelanggannya, sementara untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19, pemerintah telah membuat kebijakan yang membatasi kontak fisik. Sektor dalam perusahaan jasa terdiri dari sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor properti, real estat, dan konstruksi, serta perdagangan, jasa, dan investasi. Namun, sektor

keuangan dikecualikan dari sampel, karena dalam menjalankan operasinya, aktivitas utama yang dilakukan adalah mengelola uang. Dan berdasarkan peraturan OJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum, sektor keuangan memiliki jumlah minimum kas yang harus ditahan, hal ini merupakan syarat untuk mempertahankan izin operasinya. Maka dari itu, perusahaan jasa dari sektor keuangan dikecualikan dari sampel.

c. Periode penelitian

Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2018-2020, karena penelitian ini akan menggunakan data-data dan kejadian yang terbaru, termasuk wabah COVID-19 yang baru muncul pada tahun 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

- a. Apakah COVID-19 memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*?
- e. Apakah COVID-19 memiliki pengaruh terhadap *cash holding* ketika dimoderasi oleh *goodwill*?
- f. Apakah COVID-19 memiliki pengaruh terhadap *cash holding* ketika dimoderasi oleh *goodwill impairment*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding* ketika dimoderasi dengan *goodwill*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap *cash holding* ketika dimoderasi dengan *goodwill impairment*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama manajer dalam mempertimbangkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan *cash holding* yang optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi dan pemberian kredit, di mana melalui penelitian ini, investor maupun kreditor dapat menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk memperoleh dana maupun pinjaman, dan apakah perusahaan tersebut mampu memberi manfaat bagi investor dan mampu melunasi utangnya kepada kreditor.

Melalui penelitian ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang akademik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pustaka dan menjadi referensi bagi penelitian di masa depan, khususnya di bidang *cash holding*.

DAFTAR BACAAN

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review Vol.10 No.2*, 151-182.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Najjar, B., & Belghitar, Y. (2011). Corporate Cash Holdings and Dividend Payments: Evidence from Simultaneous Analysis. *Managerial and Decision Economics*, 231-241.
- Bigelli, M., & Sánchez-Vidal, J. (2012). Cash Holdings in Private Firms. *Journal of Banking & Finance*, 26-35.
- Brigham, E. F. & Houston J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. USA: Cengage.
- Davidson, & Rasyid, R. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Firm Size, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi Vol III No. 3*, 1060-1069.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: Penerbit In Media.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management Vol.10 No.2*, 295-319.
- Ghozali, I., Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Edisi 2. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 70-79.
- Herijanto, E. V., & Budisantosa, A. T. (2015). The factors that influence firm's cash holdings. *International Financial Accounting Program*, 1-15.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics Vol.3 Issue 4*, 305-360.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Harcourt: Brace and World.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2019). *Intermediate Accounting 17th Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Modigliani, F., & Miller, H. (1963). Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 443-453.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 187-221.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economics & Finance*, 45-58.
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. (1999). The determinants and implications of corporate cash holdings. *Journal of Financial Economics 52*, 3-46.
- Qin, X., Huang, G., Shen, H., & Fu, M. (2020). COVID-19 Pandemic and Firm-level Cash Holding – Moderating Effect of Goodwill and Goodwill Impairment. *Emerging Markets Finance and Trade*, 2243-2258.
- Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Indonesia: BFFE.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding Perusahaan. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry Vol. 2 No. 2*, 91-104.
- Sher, G. (2014). Cashing in for Growth: Corporate Cash Holdings as an Opportunity for Investment and Growth in Japan. *International Monetary Fund*, 1-34.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol. 21 No. 03*, 336-349.

Sutrisno, B. (2021). COVID-19 and Corporate Cash Holdings in Indonesia. *Indonesian Financial Review Vol. 1 No. 1*, 10-16.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 1995
TENTANG USAHA KECIL.